

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini, peneliti akan menjabarkan simpulan yang diikuti rekomendasi. Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Vlog Dalam Pembelajaran IPS (Studi Deskriptif Kualitatif Di Kelas VIII SMPN 3 Kota Bandung)”.

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan permasalahan dan tujuan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran vlog dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII 2 SMPN 3 Bandung yang dikaitkan dengan hasil dan pembahasan penelitian, maka peneliti dapat mengambil beberapa simpulan sebagai berikut:

Pertama, alasan pemilihan media pembelajaran vlog digunakan dalam pembelajaran IPS diantaranya adalah membuat materi pembelajaran menarik dan modern karena pengemasannya yang mengikuti era digital saat ini, vlog memadukan elemen visual dan auditori dalam satu format, vlog menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam karena peserta didik merasakan langsung ketika menonton penayangan vlog yang berisi klip video, gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran, dan yang terakhir adalah media pembelajaran yang fleksibel karena penggunaannya yang tidak terikat oleh tempat dan waktu tertentu serta efisien karena dapat memanfaatkan waktu yang singkat untuk memahami materi pembelajaran yang cukup banyak.

Kedua, pada pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media vlog dalam pembelajaran IPS meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam proses perencanaan, guru harus menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta menyiapkan keseluruhan perangkat pembelajaran yang terdiri dari alat dan bahan pembelajaran, media pembelajaran, instrumen penilaian, dan sumber referensi pembelajaran. Dalam kaitannya dengan media pembelajaran vlog yang dikembangkan untuk diterapkan dalam pembelajaran, dapat menghasilkan beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pengembangan media pembelajaran vlog, yaitu materi pembelajaran yang dimuat

dalam vlog, durasi video vlog dan konten vlog yang menarik. Dan dalam penyusunan media vlog terdiri dari penentuan materi pembelajaran, penulisan naskah, pengambilan gambar, penyuntingan gambar dan publikasi.

Sedangkan dalam proses pelaksanaannya terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan berisi pembukaan dengan membaca doa, absensi, kegiatan *warm up* dalam rangka meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik, memberi sedikit *review* mengenai materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan membuka dengan memperkenalkan media vlog. Lanjut kepada kegiatan inti yang diawali dengan memberikan pertanyaan stimulus dasar mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas pada hari itu, lalu dilanjutkan kepada pembagian kelompok, penayangan media vlog di depan kelas agar bisa ditonton bersama, memberi tugas kepada peserta didik untuk mencatat poin penting dalam vlog, dilanjutkan dengan kegiatan diskusi tanya jawab untuk membahas vlog yang telah ditayangkan yang didasari pertanyaan stimulus yang direncanakan terlebih dahulu untuk disampaikan kepada peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *video learning* dan *inquiry learning*. Selanjutnya, pembelajaran ditutup dengan kegiatan mengerjakan LKPD oleh peserta didik dan melakukan refleksi pembelajaran.

Ketiga, dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan diterapkannya media pembelajaran vlog, guru sudah mempersiapkannya dengan berusaha secara optimal dan semaksimal mungkin. Namun hal itu tidak menghindari kemungkinan munculnya kendala dan hambatan dalam setiap prosesnya. Temuan kendala dan hambatan yang dihasilkan dihadapi oleh guru adalah beragamnya karakteristik dan kemampuan peserta didik yang menyebabkan terjadinya kesenjangan peserta didik dalam menjalankan diskusi tanya jawab. Peserta didik sudah terbagi ke dalam *fast learner* dan *slow learner* sehingga guru harus lebih ekstra dalam menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik. Sedangkan yang dihadapi oleh peserta didik adalah kesulitan mengikuti alur diskusi yang aktif, yang disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri dari beberapa peserta didik yang kurang aktif. Hal ini bisa saja terjadi karena peserta didik yang kurang aktif merasa terintimidasi oleh peserta didik yang aktif dalam diskusi dengan guru. Lalu

hambatan selanjutnya adalah hambatan yang muncul secara teknis saat proses pembelajaran berlangsung yang disebabkan kurangnya persiapan alat dan bahan pembelajaran. Temuan solusi terhadap hambatan yang dirasakan baik oleh guru atau peserta didik adalah guru harus mencari cara yang inovatif dalam memancing perhatian peserta didik yang termasuk ke dalam *slow learner*, guru juga harus memberikan kesempatan yang luas secara intensif kepada peserta didik yang sudah terlihat berkurang motivasi belajarnya di tengah-tengah pembelajaran, serta solusi untuk kendala teknis yang bisa dilakukan adalah meningkatkan persiapan sebelum pembelajaran dimulai untuk meminimalisir kendala teknis.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya serta simpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti susun untuk pihak sekolah,

1. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk tetap memperhatikan media pembelajaran untuk peserta didik. Aspek-aspek yang terkandung dalam media pembelajaran memuat konten yang kualitas, tujuan pembelajaran yang sesuai, media pembelajaran yang inovatif untuk mendukung pembelajaran yang interaktif. Dan diharapkan juga kepada pihak sekolah untuk memberikan sosialisasi pentingnya pengoptimalan media pembelajaran berbasis digital di era perkembangan digital yang pesat ini. Atau bisa dilakukannya pembelajaran dasar untuk semua guru di sekolah khususnya guru senior. Hal ini akan berpengaruh kepada motivasi belajar peserta didik dan tidak dapat dipungkiri juga berpengaruh kepada hasil belajar yang dihasilkan nantinya.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan kepada peserta didik aktif terlibat dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya oleh guru dapat tercapai dengan baik. Peserta didik juga diharapkan mampu menyadari betapa pentingnya semangat belajar untuk terus mau mendapatkan pengetahuan yang baru.

3. Bagi Peneliti

Putri Dwi Anggraeni, 2023

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VLOG DALAM PEMBELAJARAN IPS (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI KELAS VIII 2 SMPN 3 KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian mengenai penggunaan media vlog dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPS yaitu diharapkan untuk mengembangkan media pembelajaran dengan memperhatikan lebih dalam lagi mengenai kebutuhan peserta didik serta masalah-masalah yang ada di sekolah sehingga bisa dijadikan media yang cocok untuk digunakan dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi. Serta memperhatikan indikator-indikator dalam penyusunan media pembelajaran sehingga media pembelajaran bisa dikatakan layak dalam penggunaannya saat pembelajaran yang bisa menghasilkan yang ingin dicapai sebelumnya.

4. Bagi Institusi/Jurusan

Diharapkan untuk program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial agar lebih memuat mata kuliah yang dapat mendukung mahasiswa untuk mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman agar dapat bermanfaat bagi sekolah untuk membantu mengembangkan pembelajaran yang lebih berkualitas sehingga tujuan pembelajaran nasional dapat dicapai bersama